



LAKIP 2022



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
KANTOR UPBU KELAS III A.A. BERE TALLO-ATAMBUA
TAHUN 2022**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III A.A. BERE TALLO-ATAMBUA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari bagian perencanaan Setditjen Perhubungan Udara bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Atambua, 2023
KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
A.A. BERE TALLO ATAMBUA

YULIUS KISMONO, SE
NIP. 19730411 199602 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	I-6
C. Sistematika Penyajian	I-7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	II-9
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-9
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022.....	II-11
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	II-12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-15
A. Capaian Kinerja.....	III-15
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-47
C. Realisasi Daya Serap.....	III-52
BAB IV PENUTUP.....	IV-56
A. Kesimpulan	IV-59
B. Saran	IV-60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua	2
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis	10
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022	12
Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	13
Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022	14
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2022	14
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022.....	16
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022.....	17
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022	19
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Penumpang yang dilayani" Tahun 2020 – 2022	23
Tabel 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Kargo yang dilayani" Tahun 2020 – 2022	25
Tabel 3.6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani" Tahun 2020 – 2022.....	27
Tabel 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan " Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara" Tahun 2020 – 2022	29
Tabel 3.8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan " Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara " Tahun 2020 – 2022	33
Tabel 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan " Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara " Tahun 2020 – 2022	35
Tabel 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan " Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" Tahun 2020 – 2022.....	38
Tabel 3.11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan " Jumlah dokumen SPIP" Tahun 2020 – 2022 ..	40
Tabel 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan " Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara" Tahun 2020 – 2022	42
Tabel 3.13 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan " Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi" Tahun 2020 – 2022	44
Tabel 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan " Presentase Pencapaian Target PNPB" Tahun 2020 – 2022.....	46
Tabel 3.15 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 – 2022	

Tabel 3.16 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2022	49
Tabel 3.17 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan.....	50
Tabel 3.18 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	52
Tabel 3.19 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022	55
Tabel 3.20 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	4
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Unit Kerja	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	5
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	5
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 – 2022	21
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	22
Grafik 3.3 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”	24
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani”	26
Grafik 3.5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	29
Grafik 3.6 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2022	31
Grafik 3.7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”	32
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”	34
Grafik 3.9 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022	36
Grafik 3.10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	38
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen SPIP”	40
Grafik 3.12 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	42
Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi “	44
Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pencapaian Target PNPB “ ...	46

Grafik 3.15 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana	48
Grafik 3.6 Matriks Penghitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran.....	52
Grafik 3.16 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis Belanja	55
Grafik 3.17 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 – 2022.....	56
Grafik 3.18 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua dari Tahun 2020 – 2022.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua	3
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2022. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua pada tahun 2022 sebesar 85,72%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022, terdapat 5 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Jumlah penumpang yang dilayani karena adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan menurunnya jumlah penumpang, disertai juga beberapa persyaratan yang harus dilakukan oleh calon

penumpang pesawat seperti dosis 3/ tes PCR yang berpengaruh besar terhadap menurunnya jumlah penumpang yang dilayani.

- Indikator kinerja kegiatan Jumlah kargo yang dilayani karena adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan menurunnya jumlah penerbangan dan Adanya alteranatif lain dalam pengiriman kargo yaitu melalui jalur darat dan laut, Hal tersebut mengurangi minat masyarakat dalam menggunakan jasa kargo udara sehingga mempengaruhi realisasi jumlah kargo yang dilayani.
- Indikator kinerja kegiatan Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani karena berkurangnya jumlah penumpang yang berangkat karena adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan menurunnya jumlah penumpang, disertai juga beberapa persyaratan yang harus dilakukan oleh calon penumpang pesawat seperti dosis 3/ tes PCR, serta beralihnya para penumpang menggunakan transportasi darat, beberapa hal tersebutlah yang berpengaruh besar terhadap menurunnya jumlah pergerakan pesawat yang dilayani.
- Indikator kinerja kegiatan Presentase Realisasi Anggaran Kerja Bandar Udara karena adanya anggaran yang belum terserap pada belanja barang pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp. 48.018.305,- , dan Belanja pegawai pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp 58.350.844,- pada Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua .
- Indikator kinerja kegiatan Nilai aset Bandar udara yang berhasil diinventarisir pada Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua karena adanya penghapusan nilai aset pada aplikasi sakti aset tetap Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua, dikarenakan belum adanya hibah berupa lahan dari pemda setempat berupa tanah. Sehingga Nilai aset Bandar udara yang berhasil diinventarisir cenderung turun drastis.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua tahun 2022 masih belum cukup baik/ baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja s.d Triwulan IV tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Pandemi yang mengakibatkan sektor penerbangan terganggu baik dalam operasional maupun sumber daya;
2. Masalah pembebasan lahan oleh Pemda dalam rangka pembangunan infrastruktur transportasi udara mengalami hambatan sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan.
3. Alokasi anggaran masih berdasarkan pada aspek pemerataan pendistribusian walaupun sudah mulai berdasarkan perencanaan (belum optimum) sehingga masih ditemukan adanya alokasi anggaran yang tidak terlaksana.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi antara Satuan Kerja dengan (Pemda setempat) dalam memperoleh izin agar tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan.
2. Mengoptimalkan proses koordinasi dengan stakeholder terkait dan pihak penyewa dalam hal ini untuk realisasi penerimaan PNBPN sehingga tidak membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahun anggaran berjalan.
3. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Kantor UPBU A.A. Bere Tallo-Atambua dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
4. Target indicator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki.

BAB I

P E N D A H U L U A N

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua

Tugas	Fungsi
Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	• Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; • Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; • Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; • Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (slot time); • Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; • Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; • Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandara udara; • Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; • Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan Pelaksanaan evaluasi pelaporan.

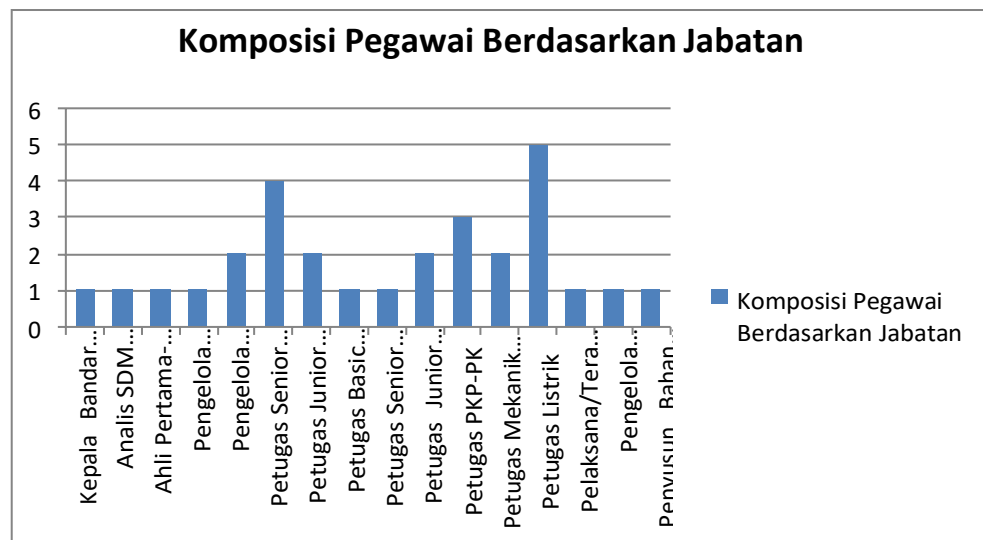
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua



Gambar 1.1
Bagan Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua

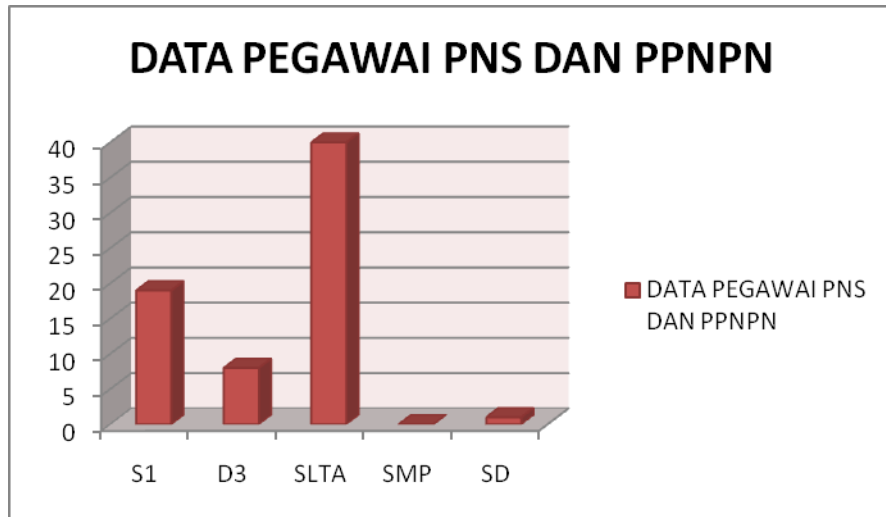
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua memiliki pegawai sejumlah 68 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



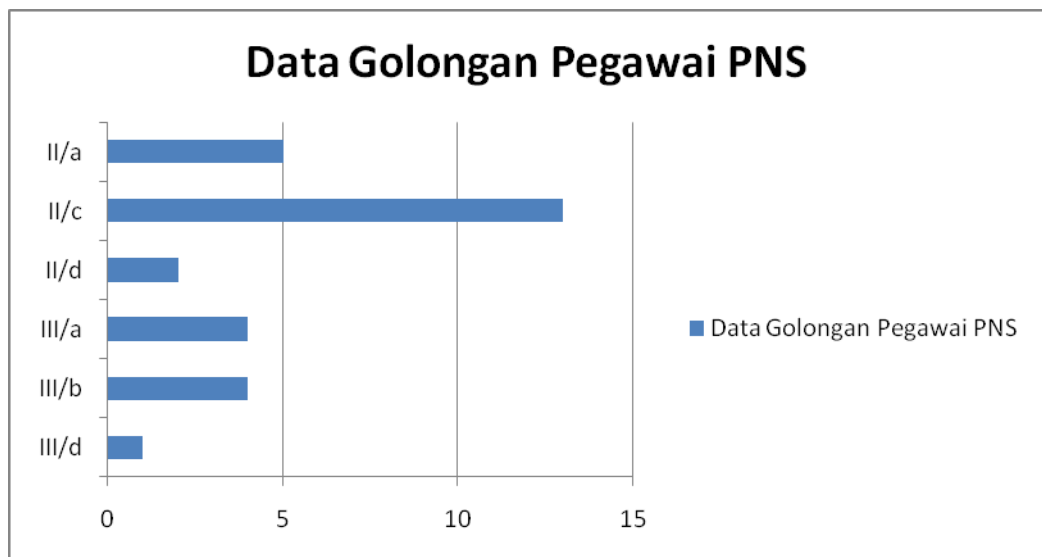
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

b) COVID-19

Dalam kondisi Covid-19 dimana terjadinya perlambatan ekonomi dunia dan deglobalisasi, memberikan kesempatan kepada Indonesia untuk lebih dulu menyusun system transportasi yang tidak hanya produktif tapi juga memiliki nilai tambah tinggi dan memberikan jaminan kepastian hygiene sehingga kepercayaan dunia terhadap transportasi Nasional menjadi lebih baik bahkan dapat merebut pasar dunia penerbangan yang sebelumnya didominasi oleh Negara-negara maju.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**

- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2022;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2022;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi outcome.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua adalah:

“Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara Yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua yaitu:

- 1) Memenuhi standar keamanan,keselamatan penerbangan dan pelayanan;
- 2) Menyediakan sarana,prasarana dan jaringan transportasi udara yang andal,optimal dan terintegrasi;

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU III A.A. Bere Tallo-Atambua, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
- 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU III A.A. Bere Tallo-Atambua dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (Annual Performance Plan). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2022 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2022, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	313.735.394.534,-
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2022, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo- Atambua terdapat revisi pada nilai asset Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua yang diakibatkan oleh penghitungan kembali

penyusutan nilai asset yang direalisasi. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas A.A. Bere Tallo-Atambua pada Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.100
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	313.735.394.534,-
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 2.018.273.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 4.419.055 .000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2022

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.888.523.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 4.790.861.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.000	3.454	4.279	3.691	3.470	14.894	70,92%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7.000	3.022	0	466	0	3.488	49,82%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.100	198	180	160	150	688	62,55%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84	84	84	84	87,61	84,90	101,07%
Rata-rata Capaian Sasaran						44,40%	34,18%	34,69%	33,61%	71,09%	71,09%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian Sasaran						100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1	1	1	3	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	0	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100%	20,89 %	43.78%	72,02%	98,41	98,41	98,41%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	313.735.394.543,-	313.735.394.543,-	100.471.383.930,-	100.491.383.930,-	100.596.383.930,-	100.596.383.930,-	32,06%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	0%	24,29%	34,87%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian Sasaran						27,51 %	23,35%	31,11%	76,09%	86,09%	86,09%
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III A.A. BERE TALLO-ATAMBUA						57,30 %	52,51%	55,26%	69,90%	85,72%	85,72%

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15.682	14.282	91,07%	20,000	17,297	86,49%	21.000	14.894	70,92%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	3.034	2.944	97,03%	3,500	22.996	657,03%	7.000	3.488	49,82%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	718	658	91,64%	1,000	400	40%	1.100	688	62,55%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	Indikator Kinerja Kegiatan Baru			83	85.5	103,1%	84	84,90	101,07%
Rata-rata Capaian Sasaran					93,24%			221,6%			71,09%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Kegiatan Baru			100%	100	100%	100%	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Kegiatan Baru			100%	100	100%	100%	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran								100%			100%		

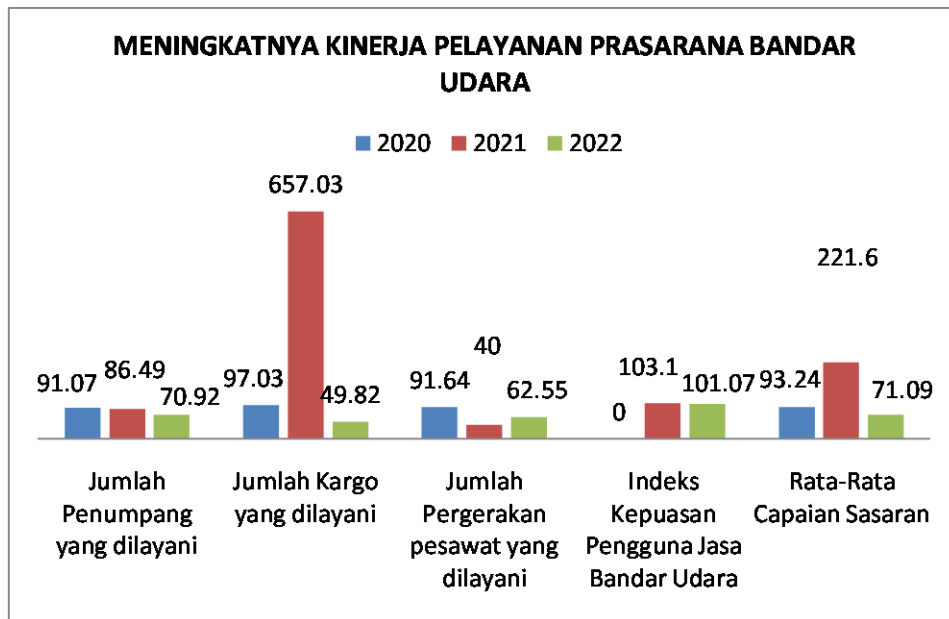
No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100%	5	5	100%	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100%	3	3	100%	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentas e	88	82%	93,18%	100	87,3	87,3%	100%	98,41	98,41%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	383.999.237.515	383.999.237.515	100%	384,804,597,729	384,804,597,729	100,34%	313.735.394.543,-	100.596.383.930,-	32,06%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentas e	100	47,35%	47,35%	100%	35,19	35,19%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					88,10%			84,6%			86,09%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III A.A. BERE TALLO-ATAMBUA					90,67%			135,4%			85,72%		

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	15.682	14.282	91,07%	20,000	17,297	86,49%	21.000	14.894	70,92%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	3.034	2.944	97,03%	3,500	22.996	657,03%	7.000	3.488	49,82%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	718	658	91,64%	1,000	400	40%	1.100	688	62,55%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	Indikator Kinerja Kegiatan Baru			83	85.5	103,1%	84	84,90	101,07%
Rata-rata Capaian Sasaran					93,24%			221,6%			71,09%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Kegiatan Baru			100%	100	100%	100%	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Kegiatan Baru			100%	100	100%	100%	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran								100%			100%		
3	Meningkatnya	1	Jumlah dokumen	Dokumen	5	5	100%	5	5	100%	6	6	100%

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
	Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik		Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)										
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100%	3	3	100%	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentas e	88	82%	93,18%	100	87,3	87,3%	100%	98,41	98,41%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	383.999.237.515	383.999.237.515	100%	384,804,597,729	384,804,597,729	100,34%	313.735.394.543,-	100.596.383.930,-	32,06%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentas e	100	47,35%	47,35%	100%	35,19	35,19%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					88,10%			84,6%			86,09%		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III A.A. BERE TALLO-ATAMBUA					90,67%			135,4%			85,72%		

1. Sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2022

Capaian Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2021 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 221,6%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 71,09%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di bawah. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Jumlah Penumpang yang dilayani tahun 2022 Tercapai hanya 70,92%, Jumlah Kargo yang Dilayani tahun 2022 Tercapai hanya 49,82%, dan Jumlah Pergerakan pesawat yang dilayani tahun 2022 Tercapai hanya 62,55%, yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya peraturan oleh satgas covid dengan membatasi ruang gerak penumpang dengan peraturan penerapan vaksin dosis tiga/ tes PCR pada penerbangan. Sehingga tidak adanya penerbangan yang mengangkut kargo ataupun penumpang.

2. Adanya alternatif lain dalam pengiriman kargo yaitu melalui jalur darat dan laut, Hal tersebut mengurangi minat masyarakat dalam menggunakan jasa kargo udara sehingga mempengaruhi realisasi jumlah kargo yang dilayani.

Pencapaian sasaran "Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara" didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

- Jumlah Penumpang Yang Dilayani
- Jumlah Kargo Yang Dilayani
- Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani.
- Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a) Jumlah Penumpang Yang Dilayani

Grafik Perbandingan Jumlah Penumpang yang Dilayani Tahun 2020-2022



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Penumpang yang dilayani"

Keterangan	Penilaian	Tahun		
		2020	2021	2022
Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Target	15.682	20.000	21.000
	Realisasi	14.282	17.297	14.894
	Capaian	91,07%	86,49%	70,92%

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 70,92% dengan nilai realisasi sebesar 14.894 terhadap target sebesar 21.000. Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya peraturan oleh satgas covid dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dengan peraturan penerapan vaksin dosis tiga/ tes PCR pada penerbangan. Sehingga tidak adanya penerbangan yang mengangkut kargo ataupun penumpang.
2. Adanya alteranatif lain dalam perjalanan penumpang yaitu melalui jalur darat,serta adanya kenaikan harga avtur yang berimbas pada kenaikan harga tiket. Hal tersebut mengurangi minat masyarakat dalam menggunakan pesawat udara sehingga mempengaruhi realisasi jumlah penumpang yang dilayani.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

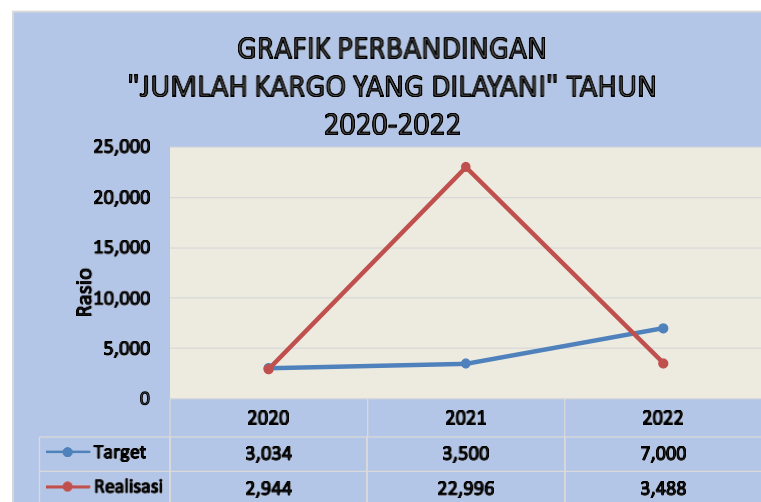
1. Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana dalam lingkup kerja Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.
2. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait utamanya para operator maskapai Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua untuk dapat bekerja bersinergi demi tercapainya indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani tahun 2023.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan peningkatan pelayanan sarana dan prasarana Bandar udara berupa renovasi beberapa ruang sisi terminal Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.
- Kegiatan perbaikan peralatan penunjang keamanan dan keselamatan penumpang Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.

b) Jumlah Kargo yang dilayani

Grafik Perbandingan Jumlah Kargo yang Dilayani Tahun 2020-2022



Grafik 3.3 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”

Keterangan	Penilaian	Tahun		
		2020	2021	2022
Jumlah Kargo Yang Dilayani	Target	3.034	3.500	7.000
	Realisasi	2.944	22.996	3.488
	Capaian	97,03%	657,03%	49,82%

Tabel 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”
Tahun 2020 - 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 49,82% dengan nilai realisasi sebesar 3.488 terhadap target sebesar 7.000. Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya peraturan oleh satgas covid dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dengan peraturan penerapan vaksin dosis tiga/ tes PCR pada penerbangan. Sehingga tidak adanya penerbangan yang mengangkut kargo ataupun penumpang.
2. Adanya alternatif lain dalam pengiriman kargo yaitu melalui jalur darat dan laut, Hal tersebut mengurangi minat masyarakat dalam menggunakan jasa kargo udara sehingga mempengaruhi realisasi jumlah kargo yang dilayani.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana dalam lingkup kerja Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.

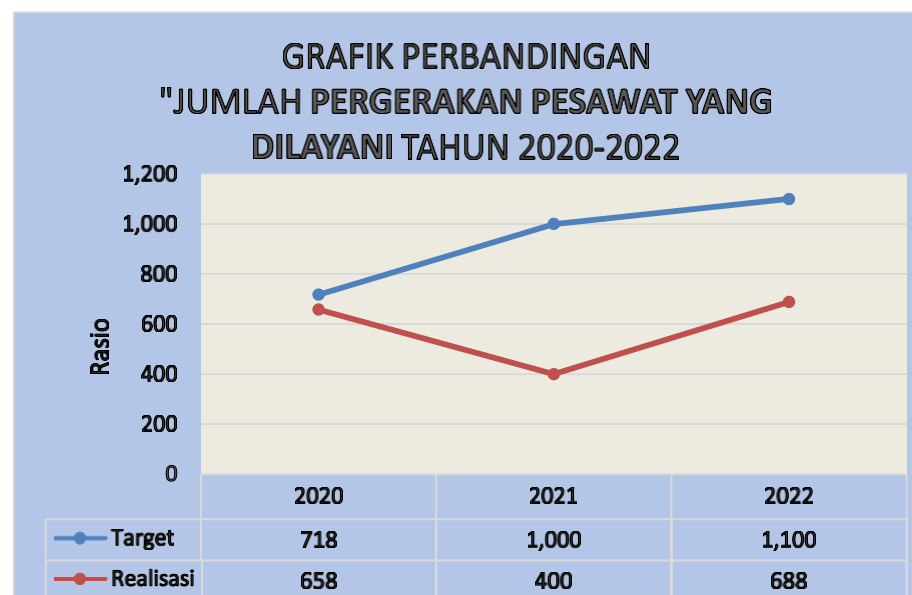
2. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait utamanya para operator maskapai Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua untuk dapat bekerja sama terkait dengan pengiriman kargo kepada masyarakat, sehingga lebih banyak masyarakat menggunakan pelayanan kargo udara demi tercapainya indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani tahun 2023.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan peningkatan pelayanan sarana dan prasarana Bandar udara berupa perbaikan peralatan penunjang conveyor, sehingga memudahkan para pengguna jasa bandar udara terkait pengiriman kargo Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.

c) Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani

Grafik Perbandingan Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani Tahun 2020-2022



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani”

Keterangan	Penilaian	Tahun		
		2020	2021	2022
Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani	Target	718	1.000	1.100
	Realisasi	658	400	688
	Capaian	91,64%	40%	62,55%

Tabel 3.6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” Tahun 2020 - 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani sebesar 62,55% dengan nilai realisasi sebesar 688 terhadap target sebesar 1.100. Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Karena adanya PPKM COVID-19 yang mengakibatkan belum stabilnya jumlah pergerakan pesawat yang berangkat maupun datang, sehingga menyebabkan belum tercapainya target pergerakan pesawat pada Bandar udara A.A bere Tallo-Atambua.
2. Adanya kenaikan harga tiket, yang menyebabkan minat warga untuk menggunakan transportasi udara menurun, sehingga maskapai tidak dapat beroperasi sebagaimana mestinya, yang menyebabkan pergerakan pesawat udara menjadi tidak stabil.
3. Adanya cuaca buruk yang mengakibatkan beberapa jadwal penerbangan menjadi terganggu.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana dalam lingkup kerja Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.
2. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait utamanya para operator maskapai Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua untuk dapat bekerja bersinergi demi tercapainya indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani tahun 2023.
3. Berkoordinasi dengan BMKG Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua beserta operator dan petugas pelayanan kenavigasian untuk dapat mengantisipasi info cuaca buruk lebih awal.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana dalam lingkup kerja Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.
- Berkoordinasi dengan stakeholder terkait utamanya para operator maskapai Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua untuk dapat bekerja bersinergi demi tercapainya indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani tahun 2023.

d) Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Grafik Perbandingan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara Tahun 2020-2022



Grafik 3.5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”

Keterangan	Penilaian	Tahun		
		2020	2021	2022
Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Target	0	83	84
	Realisasi	0	85,50	84,90
	Capaian	0%	103,1%	101,07%

Tabel 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

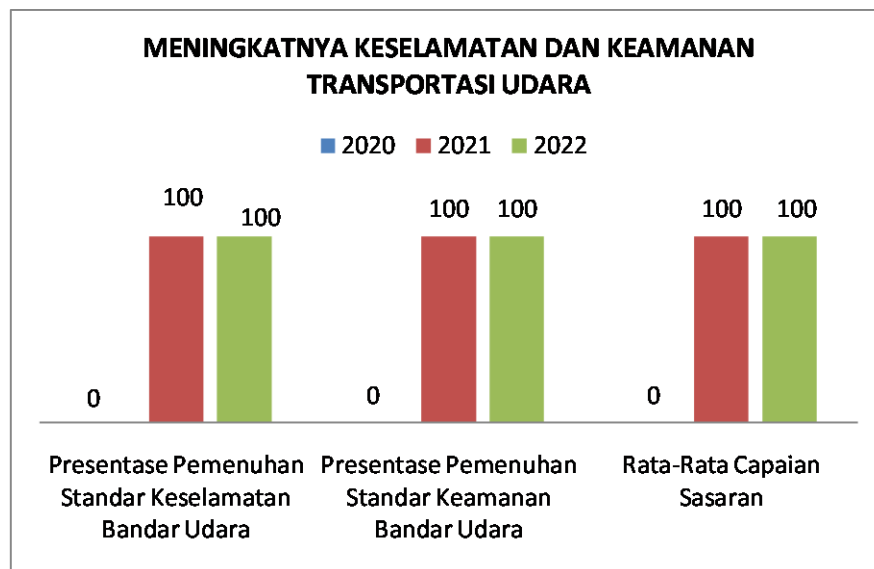
Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 101,07% dengan nilai realisasi sebesar 84,90 terhadap target sebesar 84. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Karena adanya adanya peran stakeholder terkait pelayanan, baik dari segi fasilitas maupun sarana prasarana Bandar udara pada Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua yang tetap mempertahankan kualitas pelayanan, disertai juga personel bandara dan stakeholder terkait yang turut ikut andil dalam menjaga tetap terciptanya lingkungan yang kondusif dan pelayanan yang selalu mengedepankan 3S+1C (safety, security, service, and compliance) pada setiap kegiatan operasional Bandar udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana dalam lingkup kerja Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.
- Peningkatkan fasilitas ruang tunggu dan ruang vip pengguna jasa Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.6 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022

Capaian Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2021 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%. Adapun keberhasilan dikontribusi oleh keberhasilan pada tahun 2021 dan 2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik dibawah. Hal ini dikarenakan Kegiatan keberhasilan pencapaian pada indikator Pemenuhan Standar Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara dimana pada tahun 2021 dan 2022 Tercapai sebesar 100%, sementara Tahun 2020 Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara dan Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara merupakan indikator kinerja kegiatan baru, keberhasilan pada tahun 2021 dan 2022 didorong oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya koordinasi yang baik antara stakeholder terkait, tindak lanjut inspeksi dengan baik, dan dukungan keamanan dan keselamatan yang baik dari lingkup kerja Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.
2. Adanya pemberian awareness kampanye keamanan dan keselamatan Bandar udara kepada beberapa pihak, pemenuhan dokumen-dokumen pendukung keamanan dan

keselamatan Bandar udara dalam lingkup kerja Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua pada triwulan III Tahun 2022.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

- Presentase Pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara
- Presentase Pemenuhan standar keamanan Bandar Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator pendukung sasaran:

a) Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara

Grafik Perbandingan Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara Tahun 2020-2022



Grafik 3.7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”

Keterangan	Penilaian	Tahun		
		2020	2021	2022
Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Target	0	100	100
	Realisasi	0	100	100
	Capaian	0%	100%	100%

Tabel 3.8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan " Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara " Tahun 2020 - 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Karena adanya Adanya koordinasi yang baik antara stakeholder terkait, tindak lanjut inspeksi dengan baik, dan dukungan keamanan dan keselamatan yang baik dari lingkup kerja Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.
2. Adanya pemberian awareness kampanye keamanan dan keselamatan Bandar udara kepada beberapa pihak, pemenuhan dokumen-dokumen pendukung keamanan dan keselamatan Bandar udara dalam lingkup kerja Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua pada Tahun 2022.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan penyusunan dokumen keselamatan dan keamanan Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.
- Tindak lanjut perbaikan fasilitas sisi darat dan sisi udara Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.
- Kegiatan Awareness kepada para pengguna pas Bandar udara,protokoler,pihak operator serta pihak-pihak tenant Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.

b) Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara

Grafik Perbandingan Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara Tahun 2020-2022



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”

Keterangan	Penilaian	Tahun		
		2020	2021	2022
Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Target	0	100	100
	Realisasi	0	100	100
	Capaian	0%	100%	100%

Tabel 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara ” Tahun 2020 - 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

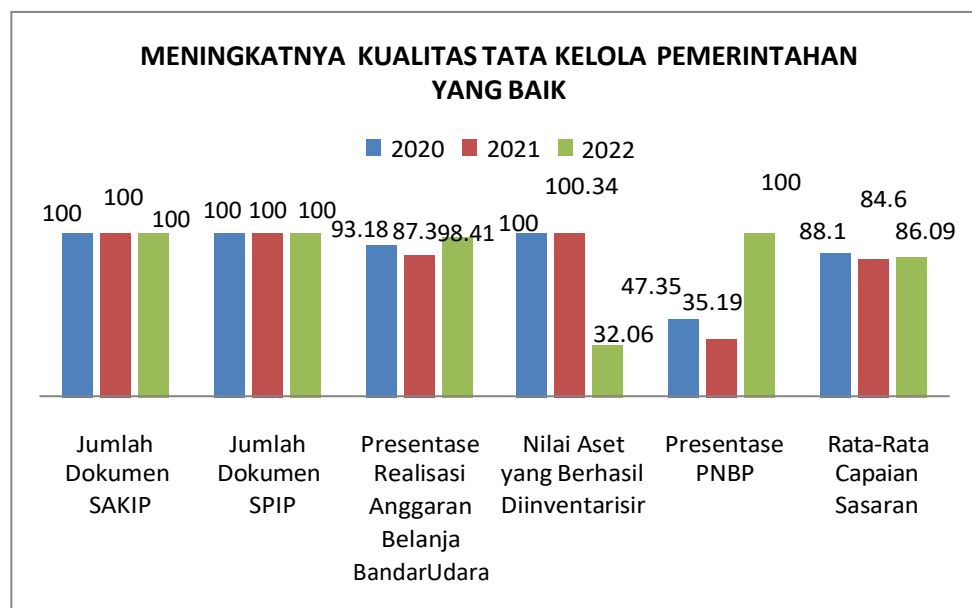
Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Karena adanya Adanya koordinasi yang baik antara stakeholder terkait, tindak lanjut inspeksi dengan baik,dan dukungan keamanan dan keselamatan yang baik dari lingkup kerja Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.
2. Adanya pemberian awareness kampanye keamanan dan keselamatan Bandar udara kepada beberapa pihak,pemenuhan dokumen-dokumen pendukung keamanan dan keselamatan Bandar udara dalam lingkup kerja Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua pada Tahun 2022.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indicator Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan penyusunan dokumen keselamatan dan keamanan Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.
- Tindak lanjut perbaikan fasilitas sisi darat dan sisi udara Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua. Kegiatan Awareness kepada para pengguna pas Bandar udara,protokoler,pihak operator serta pihak-pihak tenant Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua

3. Sasaran “ Meningkatkan Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik”



Grafik 3.9 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022

Capaian Sasaran “Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2021 - 2022) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 88,1%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 84,6%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara dimana pada Tahun 2021 tercapai hanya sebesar 87,3%, serta Presentase PNBP dimana pada Tahun 2021 tercapai hanya sebesar 35,19% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Dikarenakan adanya penyerapan realisasi yang belum terserap optimal seperti belanja pegawai, dan belanja barang pada Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua, adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan target utama penyelesaian anggaran belum dapat terselesaikan dengan baik.
2. Adanya penunggakan PNBPN yang dilakukan oleh operator dan tenant pada Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua yang terdampak langsung pandemic covid-19, penurunan penumpang, dan berkurangnya income yang menyebabkan dampak langsung kepada para tenant lingkup Bandar udara, menyebabkan PNBPN Tahun 2021 tidak dapat terserap secara maksimal.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui i:

- Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- Jumlah dokumen SPIP
- Presentasi Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara;
- Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi;
- Presentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator pendukung sasaran:

a) **Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**

Grafik Perbandingan Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2020-2022



Grafik 3.10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”

Keterangan	Penilaian	Tahun		
		2020	2021	2022
Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Target	5	5	6
	Realisasi	5	5	6
	Capaian	100%	100%	100%

Tabel 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 - 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Karena penyusunan dan koordinasi terkait data-data laporan dokumen SAKIP (Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Aksi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Triwulan) seperti ; data angkutan udara, serta data internal terkait anggaran dan lain sebagainya sudah baik, sehingga dapat terealisasi dengan terwujudnya laporan ini tepat waktu.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Tindak Lanjut Kegiatan penyusunan dokumen SAKIP (Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Aksi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Triwulan) Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.

b) Jumlah dokumen SPIP

Grafik Perbandingan Jumlah dokumen SPIP Tahun 2020-2022



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen SPIP”

Keterangan	Penilaian	Tahun		
		2020	2021	2022
Jumlah dokumen SPIP	Target	1	3	3
	Realisasi	1	3	3
	Capaian	100%	100%	100%

Tabel 3.11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen SPIP”
Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

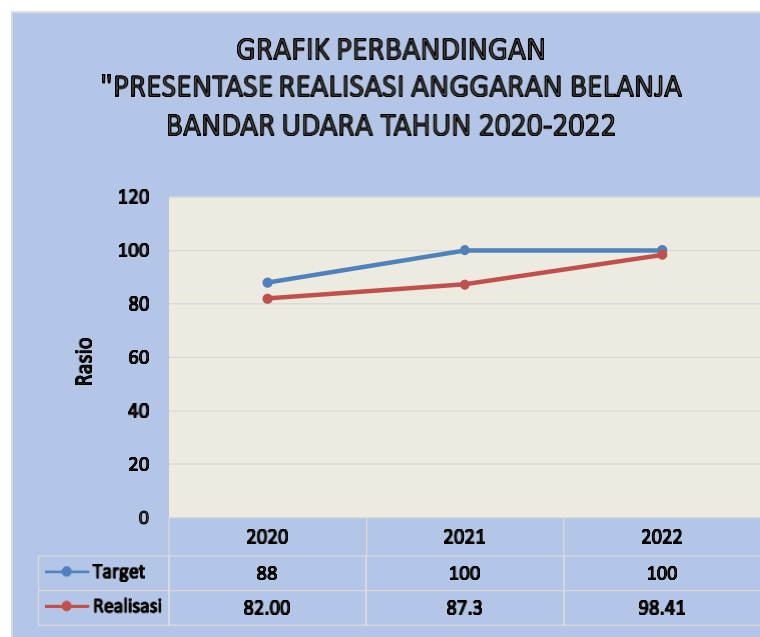
1. Karena penyusunan dan koordinasi terkait data-data laporan dokumen SPIP seperti ; Menyusun SK, Menyusun Dokumen Peta Resiko, Menyusun Dokumen CEE, Pelaksanaan survey sudah baik, sehingga dapat terealisasi dengan terwujudnya laporan ini tepat waktu.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator Jumlah dokumen SPIP diantaranya sebagai berikut:

- Tindak Lanjut Kegiatan penyusunan dokumen SPIP, dengan pelaksanaan survey CEE dan awareness kepada pegawai Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua .

c) **Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara**

Grafik Perbandingan Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara Tahun 2020-2022



Grafik 3.12 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

Keterangan	Penilaian	Tahun		
		2020	2021	2022
Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Target	88	100	100
	Realisasi	82	87,3	98,41
	Capaian	93,18%	87,3%	98,41%

Tabel 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 - 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 98,41% dengan nilai realisasi sebesar 98,41 terhadap target sebesar 100. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

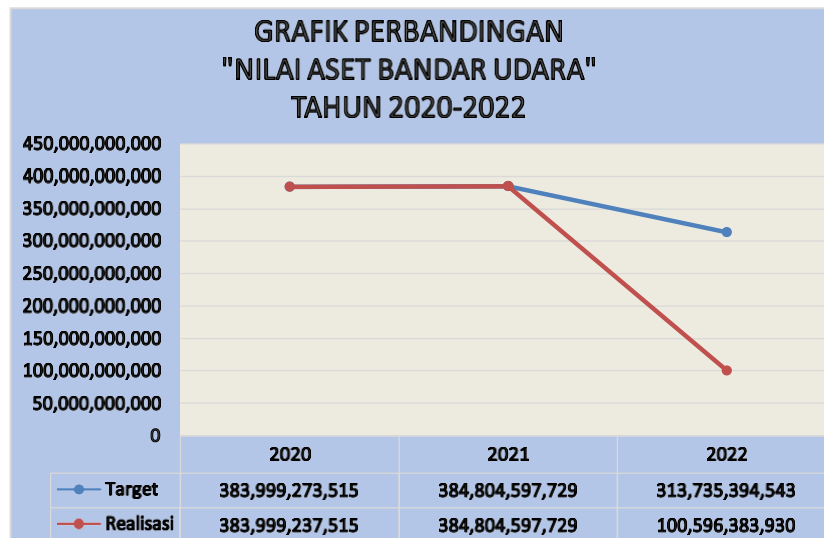
1. Karena adanya target yang ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran dan stakeholder terkait Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua untuk dapat memaksimalkan sepenuhnya penyerapan anggaran di masa pandemic COVID-19 yang mengakibatkan anggaran pada Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua cenderung mengalami kenaikan sehingga anggaran dapat sepenuhnya terealisasi dengan baik.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara diantaranya sebagai berikut:

- Tindak Lanjut Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua berupa memaksimalkan anggaran pokok penunjang kegiatan.

d) Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

Grafik Perbandingan Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi Tahun 2020-2022



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi ”

Keterangan	Penilaian	Tahun		
		2020	2021	2022
Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Target	383.999.273.515	384.804.597.729	313.735.394.543
	Realisasi	383.999.273.515	384.804.597.729	100.596.383.930
	Capaian	100%	100%	32,06%

Tabel 3.13 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi sebesar 32,06% dengan nilai realisasi sebesar 100.596.383.930 terhadap target sebesar 313.735.394.543. Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dikarenakan adanya penghapusan nilai aset pada aplikasi sakti aset tetap Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua, dikarenakan belum adanya hibah berupa lahan dari pemda setempat berupa tanah. Sehingga Nilai aset Bandar udara yang berhasil diinventarisir cenderung turun drastis.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2023 sebagai berikut :

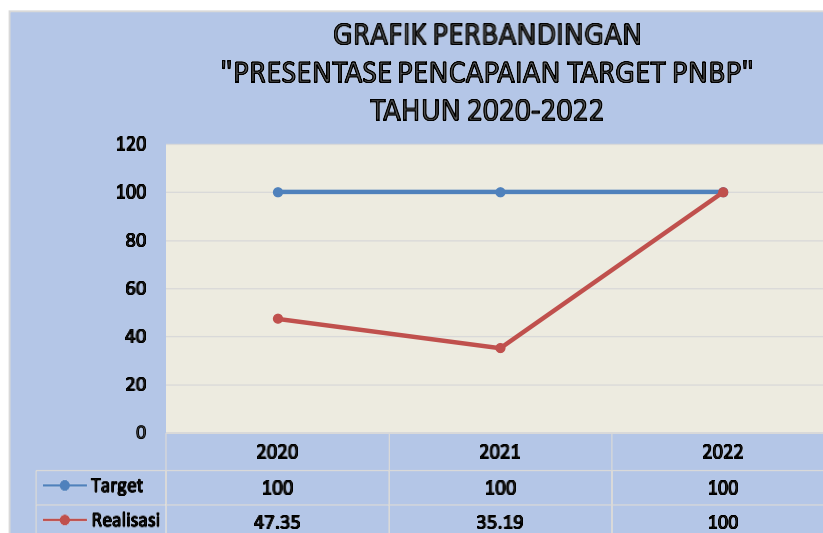
1. Terus berupaya berkoordinasi dengan pemda terkait lahan berupa tanah Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua untuk dapat dihibahkan.
2. Memaksimalkan asset berupa asset tetap bandara dan asset lainnya, serta meningkatkan koordinasi antar pengelola BMN dan pihak internal maupun eksternal Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi diantaranya sebagai berikut:

- Tindak Lanjut Realisasi Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua berupa memaksimalkan koordinasi pengelola BMN dengan stakeholder terkait.

e) **Presentase Pencapaian Target PNB**

Grafik Perbandingan Presentase Pencapaian Target PNB
Tahun 2020-2022



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pencapaian Target PNB ”

Keterangan	Penilaian	Tahun		
		2020	2021	2022
Presentase Pencapaian Target PNB	Target	100	100	100
	Realisasi	47,35	35,19	100
	Capaian	47,35%	35,19%	100%

Tabel 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pencapaian Target PNB” Tahun 2020 – 2022

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Presentase Pencapaian Target PNBP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Karena operator atau pengguna jasa di Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua sudah melakukan pelunasan terhadap tagihan PNBP sehingga mempengaruhi tercapainya realisasi target PNBP pada lingkup Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua. Serta adanya koordinasi yang baik antar setiap stakeholder yang menyebabkan tercapainya target PNPB Kantor UPBU A.A. Bere Tallo Atambua

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indicator Presentase Pencapaian Target PNBP diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Tindak Lanjut pengelola PNBP terhadap pelunasan tagihan PNBP tenant dan operator Bandar Udara A.A. Bere Tallo-Atambua berupa memaksimalkan koordinasi pengelola PNBP dengan stakeholder terkait.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2022

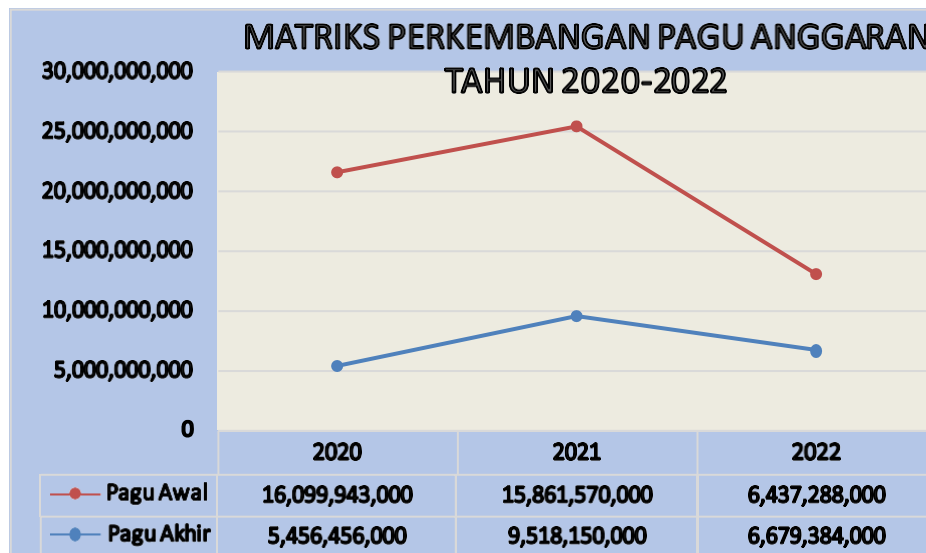
Pada awal tahun 2022, Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 6.437.328.000 namun selama periode sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 berjalan terdapat delapan perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2022 menjadi Rp. 6.679.384.000 dengan rincian sebagai berikut:

Sumber Dana	Pagu Awal	Penghematan	Pagu Akhir
RM	Rp. 5.969.055.000	+ Rp.242.056.000	Rp 6.211.111.000
PHLN			
PNBP	Rp. 468.273.000	0	Rp. 468.273.000
BLU			
SBSN			
Total	Rp. 6.437.328.000	+ Rp. 242.056.000	Rp. 6.679.384.000

Grafik 3.15 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp 0 ,-
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp.0,-
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 0,-
4. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp.1.888.523.000,-
5. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp.4.790.861.000,-
6. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp.0,
7. Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara sebesar Rp.0,-



Tabel 3.15 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2022

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua dari Tahun 2020- 2022 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	Rp. 16.099.943.000	Rp. 5.456.456.000
2021	Rp. 15.861.570.000	Rp. 9.518.150.000
2022	Rp. 6.437.328.000	Rp. 6.679.384.000

Tabel 3.16 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2022

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2022 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.17 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	286.441.744	286.441.744	283.924.968	99,12%
2	Februari	481.612.060	768.053.804	514.163.564	106,75%
3	Maret	596.856.811	1.364.910.615	597.348.756	100,08%
4	April	692.626.202	2.057.536.817	741.591.904	107,06%
5	Mei	437.332.878	2.494.869.695	445.557.886	101,88%
6	Juni	411.090.485	2.905.960.180	451.227.455	109,76%
7	Juli	525.042.436	3.431.002.616	537.250.166	102,32%
8	Agustus	424.031.332	3.855.033.948	424.472.757	100,10%
9	September	727.080.711	4.582.114.659	815.251.801	112,12%
10	Oktober	651.829.886	5.233.944.545	590.667.738	90,61%
11	November	595.252.998	5.829.197.543	647.828.964	108,83%
12	Desember	850.186.457	6.679.384.000	523.728.892	61,60%
	Total	6.679.384.000	6.679.384.000	6.573.014.851	98,41%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{99,12+106,75+100,08+107,06+101,88+109,76+102,32+100,10+112,12+90,61+108,83+61,60}{12}$$

$$K = 98,41\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama s.d Triwulan tahun 2022 sebesar 98,41%.

Tabel 3.18 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	21.000	14.894	70.32%	396.075.000	390.690.138	98.64%	26,231.36	18,860.1	1.39	- 39.08 %
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	7.000	3.488	49.83%	396.075.000	390.690.138	98.64%	112,009.79	56,582.14	1.98	- 97.96 %
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.100	688	62.55%	396.075.000	390.690.138	98.64%	567,863.57	360,068.18	1.58	- 57.71 %
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84	84.90	101.07 %	132.025.000	130.230.046	98.64%	1,533,922.80	1,571.726.19	0.98	2.41%
Rata – rata Capaian Sasaran							71,09 %							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100.00 %	284.136.500	284.114.158	99,99%	2,841,141.58	2.841,365.00	1.00	0.01%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100.00 %	284.136.500	284.114.158	99,99%	2,841,141.58	2.841,365.00	1.00	0.01%
Rata – rata Capaian Sasaran							100%							

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00 %	958.172.200	919.470.863	95,96%	155,245,143.77	159,695,366.67	0.96	4,04%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00 %	958.172.200	919.470.863	95,96%	306,490,287.53	319,390,733.33	0.96	4,04%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	98,41	98,41%	958.172.200	919.470.863	95,96%	9,343,266.56	9,581,722.00	0.98	2,49%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	313.735.394.543	100.596.383.930	32,06%	958.172.200	919.470.863	95,96%	0.01	0.00	2,99	- 199.28 %
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100.00 %	958.172.200	919.470.863	95,96%	9,194,708.63	9,581,722.00	0,96	4.04%
Rata – rata Capaian Sasaran							86.09 %							- 377.00%

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,34 \%$$

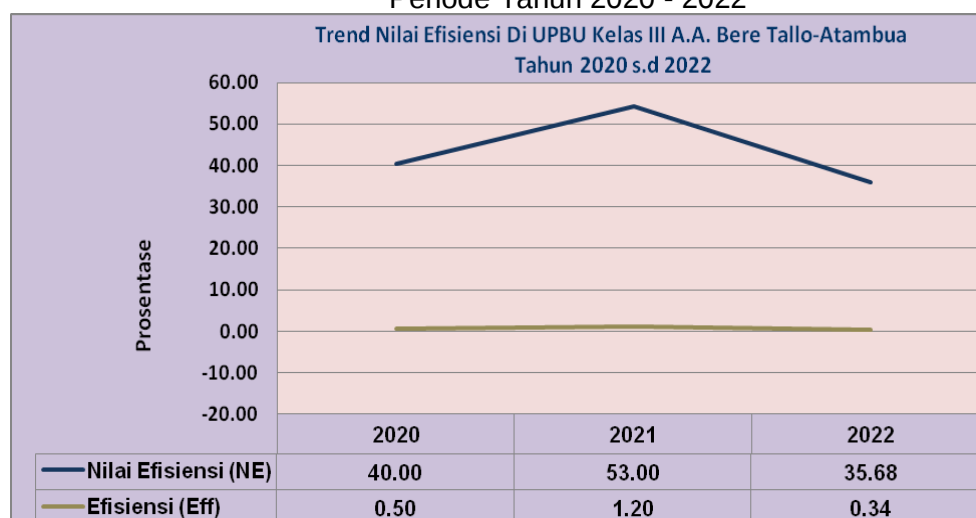
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,86 \% = 35,68\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan s.d Triwulan I Tahun 2022 sebesar 0,34% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 35,68% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III A.A Bere Tallo-Atambua
Tahun 2020 - 2022

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0,50	40%
2021	1,2	53%
2022	0.34	35,68%
Rata-rata	0,51	29,56%

Grafik 3.24 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua
Periode Tahun 2020 - 2022



C. Realisasi Daya Serap

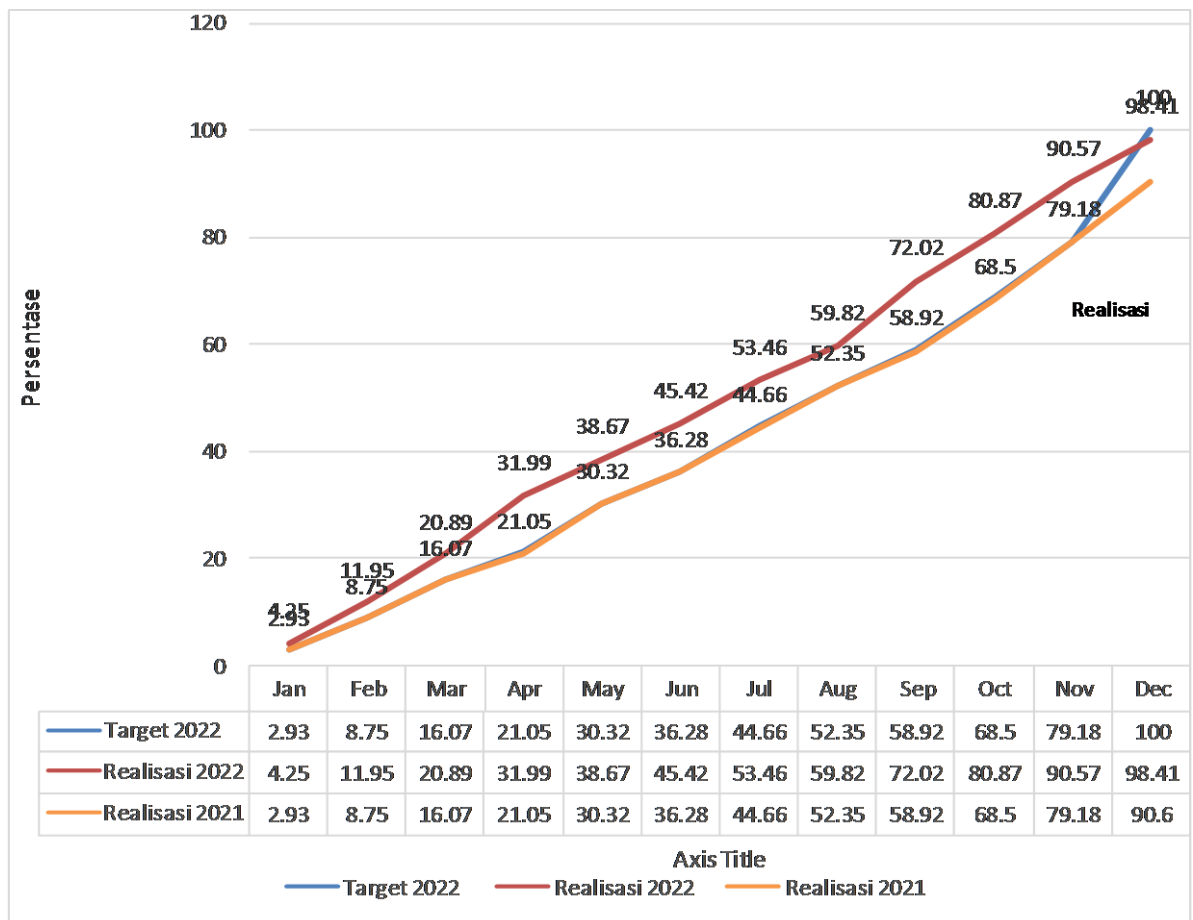
Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2022 dengan pagu total Rp. 6,679,384,000-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember Tahun 2022 sebesar Rp. 6,573,014,851,- atau 98,41%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi
Belanja Pegawai	Rp. 2.715.082.000	Rp. 2.656.731.156
Belanja Barang	Rp. 3.839.302.000	Rp. 3.791.283.695
Belanja Modal	Rp.125.000.000	Rp.125.000.000
Total	Rp.6.679.384.000	Rp.6.573.014.851

Grafik 3.16 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis Belanja

(Kode)Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 6.211.111.000	Rp. 6.014.741.851	98,29 %
(B) PLN	Rp. 0	Rp.	0
(D) PNPB	Rp. 468.273.000	Rp. 468.273.000	100%
(F) BLU	Rp. 0	Rp.	0
(T) SBSN	Rp. 0	Rp.	0

Tabel 3.19 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022



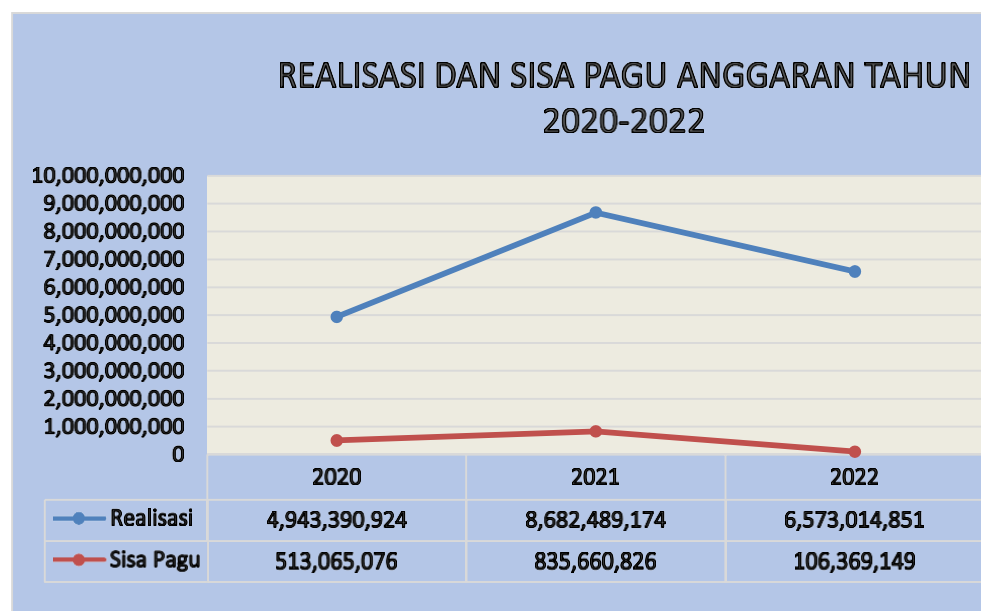
Grafik 3.17 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2022

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 98,41% dari target 100 %. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2020 dan 2021 maka pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 8,17%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan target oleh Kuasa Pengguna Anggaran dan stakeholder terkait Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua untuk dapat memaksimalkan sepenuhnya penyerapan anggaran agar dapat sepenuhnya terealisasi dengan baik.
2. Memaksimalkan koordinasi segala sektor internal Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua untuk dapat teralokasinya penyerapan anggaran dengan baik berupa peningkatan fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan tahun berjalan.

1. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.18 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua dari Tahun 2020 - 2022

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2022 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp. 48.018.305,- atau sebesar 1,25 % dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 2,1% dari pagu tahun 2021.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp. 125.000.000,- atau sebesar 0% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 6,82% dari pagu tahun 2021.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp 58.350.844,- atau sebesar 2,15% dari pagu tahun 2022. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 14,40% dari pagu tahun 2021.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2022 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.20 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp. 106.369.149,-	Adanya anggaran yang belum terserap pada belanja barang pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp. 48.018.305,- , dan Belanja pegawai pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp 58.350.844,-
2.	BLU		
3.	PNBP	Rp. 0,-	
4.	SBSN		
Total		Rp. 106.369.149,-	

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua pada tahun 2022 sebesar **85,72%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua Tahun 2022, terdapat 5 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

1. Indikator kinerja kegiatan Jumlah penumpang yang dilayani karena adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan menurunnya jumlah penumpang, disertai juga beberapa persyaratan yang harus dilakukan oleh calon penumpang pesawat seperti dosis 3/ tes PCR yang berpengaruh besar terhadap menurunnya jumlah penumpang yang dilayani.
2. Indikator kinerja kegiatan Jumlah kargo yang dilayani karena adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan menurunnya jumlah penerbangan dan Adanya alteranatif lain dalam pengiriman kargo yaitu melalui jalur darat dan laut, Hal tersebut mengurangi minat masyarakat dalam menggunakan jasa kargo udara sehingga mempengaruhi realisasi jumlah kargo yang dilayani.
3. Indiaktor kinerja kegiatan Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani karena berkurangnya jumlah penumpang yang berangkat karena adanya pandemic Covid-
 - a. 19 yang menyebabkan menurunnya jumlah penumpang, disertai juga beberapa persyaratan yang harus dilakukan oleh calon penumpang pesawat seperti dosis 3/ tes PCR, serta beralihnya para penumpang menggunakan transportasi darat, beberapa hal tersebutlah yang berpengaruh besar terhadap menurunnya jumlah pergerakan pesawat yang dilayani.
4. Indikator kinerja kegiatan Presentase Realisasi Anggaran Kerja Bandar Udara karena adanya anggaran yang belum terserap pada belanja barang pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp. 48.018.305,- , dan Belanja pegawai pada tahun 2022 tidak terserap sebesar Rp 58.350.844,- pada Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo- Atambua .

5. Indikator kinerja kegiatan Nilai aset Bandar udara yang berhasil diinventarisir pada Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua karena adanya penghapusan nilai aset pada aplikasi sakti aset tetap Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo- Atambua, dikarenakan belum adanya hibah berupa lahan dari pemda setempat berupa tanah. Sehingga Nilai aset Bandar udara yang berhasil diinventarisir cenderung turun drastis.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua tahun 2022 masih belum cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III A.A. Bere Tallo-Atambua tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Pandemi yang mengakibatkan sektor penerbangan terganggu baik dalam operasional maupun sumber daya;
2. Masalah pembebasan lahan oleh Pemda dalam rangka pembangunan infrastruktur transportasi udara mengalami hambatan sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan.
3. Alokasi anggaran masih berdasarkan pada aspek pemerataan pendistribusian walaupun sudah mulai berdasarkan perencanaan (belum optimum) sehingga masih ditemukan adanya alokasi anggaran yang tidak terlaksana.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Peningkatan koordinasi antara Satuan Kerja dengan (Pemda setempat) dalam memperoleh izin agar tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan.
2. Mengoptimalkan proses koordinasi dengan stakeholder terkait dan pihak penyewa dalam hal ini untuk realisasi penerimaan PNPB sehingga tidak membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahun anggaran berjalan.
3. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Kantor UPBU A.A. Bere Tallo-Atambua dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan

perencanaan.

